

JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 113, TAHUN XXVII OKTOBER-NOVEMBER-DESEMBER 2022



EDITOR DR. SUHENTO LIAUW

PELITA YANG ADA MINYAKNYA

Pelita yang Berminyak

Hati yang Baik atau Iman yang Benar

Mereka Beribadah



DAFTAR ISI

02 Daftar Isi & Kata Sambutan

03 Pelita yang Berminyak

05 Buku Terbitan GBIA GRAPHE

06 Iman yang Benar atau Hati yang Baik

08 Mereka Beribadah

10 HALO NUSANTARA

11 Daftar GBIA di Nusantara & Quiz

BERITA PENTING

Bulan Agustus merupakan bulan yang sibuk untuk GITS. Pada tanggal 20 Agustus, GITS mengadakan acara pembukaan semester dan sekaligus Wisuda GITS ke-26. GITS menamatkan 14 mahasiswa/i dengan berbagai gelar. Berikut nama-nama wisudawan/ti:

1. Serta Asal Buulolo, Maestro Of Ministry; 2. Aperida Laia, Scholar of Biblical Study; 3. Dama Laia, Scholar of Biblical Study; 4. Erwina Dillak, Scholar of Biblical Study; 5. Fan Kiento Cendoro, Scholar of Biblical Study; 6. Vera, Scholar of Biblical Study; 7. Yusman Zai, Scholar of Biblical Study; 8. Oniagosisokhi Harefa, Scholar of Biblical Study; 9. Robinson Rohi Mone, Scholar of Biblical Study; 10. Katarina Mesiwulu, Scholar of Biblical Study; 11. Marsella Sinah, Scholar of Biblical Study; 12. Meriahati Laia, Scholar of Biblical Study; 13. Lauren Lisa, Associate of Diploma; 14. Naomi Buni Hau, Associate of Diploma.

Selain itu, GITS juga telah melaksanakan block class di beberapa tempat, yaitu Mamuju (2-3 Agustus), Ambawang (22-23 Agustus), Manado (7-9 Oktober), Kodam Manado (11 Oktober), dan kemudian tgl 12 Oktober beliau diundang untuk debat di gereja GIKKI. Block Class sangat berguna bagi orang Kristen yang mau belajar Alkitab secara sistematis, maka dari itu, GITS akan mengadakan block class kembali pada tanggal 26-30 Desember di Jakarta. Bagi yang mau mendaftar silakan hubungi Ibu Yuliana 0897-972-8557 atau Ibu Lina 0813-1586-3518.



Suasana kebaktian Minggu Pagi GBIA GRAPHE



EDITORIAL PEDANG ROH

14 "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. 15 Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. 16 Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Mat 5:14-16)

Tuhan mau murid-muridNya seperti pelita yang bersinar di ruangan yang gelap gulita. Bahkan kumpulan murid-muridNya itu bagaikan sebuah kota yang terletak di atas bukit yang tidak mungkin bisa tersembunyi. Kata di atas bukit artinya ia bisa terlihat dari kejauhan.

Pertama, murid-murid Tuhan harus memiliki hidup yang berpadanan dengan Injil yang diberitakannya.

Hanya, **hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus**, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil, (Phi 1:27).

Bahkan Tuhan menjadikan sikap saling mengasihi di antara murid-muridNya sebagai tanda pengenalan bahwa mereka sungguh adalah murid-muridNya.

"Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." (Yoh. 13:35).

Melalui model kehidupan yang indah di tengah masyarakat maka para murid Yesus akan bercahaya seperti pelita di tengah malam yang gelap. Tidak ada manusia waras yang tidak merindukan anak-anaknya bertumbuh bergaul dengan orang baik dan menjadi orang baik. Bahkan seorang ayah yang sudah terjebak dalam lumpur dosa sekalipun, masih memiliki harapan agar anak-anaknya tidak menuruti jejaknya, melainkan bisa memiliki kehidupan yang baik.

Pada tahun 1970-an saya ingat, orang-orang Tionghoa di Kalimantan Barat, khususnya Pontianak, walau mereka pergi ke Klenteng, namun banyak dari mereka yang menganjurkan anak-anak mereka ke gereja. Salah satu penyebabnya ialah karena mereka melihat kehidupan, tingkah laku, orang-orang Kristen yang baik. Kesaksian kekristenan yang indah ini kemudian rusak oleh orang-orang yang pergi ke gereja untuk mengejar berkat jasmani, materi dan duniawi.

Kedua, tetapi hanya memiliki kesaksian kehidupan yang baik tidaklah cukup untuk menyelamatkan orang ke Sorga. Kesaksian kehidupan yang baik akan menjadi faktor penarik bagaikan magnet yang kuat, namun seseorang memerlukan penjelasan doktrinal agar mengerti tentang jalan ke Sorga. Hanya mengagumi sikap hidup orang Kristen, sopan santun dan kasih, tidak membuat seseorang mati akan pergi ke Sorga.

Ia harus mengerti tentang tujuan kedatangan Yesus Kristus yang adalah untuk mencari dan menyelamatkan orang-orang yang terhilang. Jalan keselamatan itu apa, dan bisa ditemukan dimana?

Seseorang yang sudah diselamatkan oleh Injil harus sanggup menjelaskan Injil yang telah menyelamatkannya. Terlebih sekarang dunia kita dipenuhi bidat. Banyak orang tidak tahu bahwa denominasi dalam kekristenan sekarang sekitar tiga puluh ribuan. Tindakan iblis yang super jenius dalam penyesatan ialah mendirikan sebanyak mungkin gereja dan denominasi sesat.

Kristen alkitabiah harus sanggup menjelaskan Injil yang benar demi menyelamatkan sebanyak mungkin orang yang "lalu-lalang" mencari jalan ke Sorga. Pelajarilah doktrin keselamatan (Soteriologi) yang alkitabiah karena ini sangat utama, sangat penting, untuk keselamatan diri Anda dan keselamatan orang-orang yang bertanya kepada Anda.

Kesimpulan

Kristen yang tidak memiliki kehidupan yang berpadanan dengan Injil itu akan jadi batu sandungan, sedang Kristen yang tidak mengerti Injil dan tidak memiliki kesanggupan untuk menjelaskan Injil itu bagaikan orang yang tidak sanggup menunjukkan arah jalan kepada orang yang sedang mencari jalan ke Sorga yang bertanya kepadanya.

Jadi, ingatliah akan dua hal utama kehidupan kekristenanmu, yaitu yang pertama ialah memiliki kesaksian hidup yang cemerlang yang menggembirakan Tuhanmu, dan yang kedua ialah memahami doktrin, doktrin yang pertama ialah tentang keselamatan yang alkitabiah, dan lebih bagus lagi jika juga memahami doktrin-doktrin yang lain. Dan ingat, seluruh doktrin kekristenan itu sebuah kesatuan, oleh sebab itu doktrin yang benar harus harmonis satu dengan yang lainnya, sesuai ayat-ayat Alkitab dan Akal sehat. ***

DR. SUHENTO LIAUW, DRE., TH.D.



PELITA YANG BERMINYAK

Seorang Kristen yang tidak memiliki pengertian DOKTRINAL yang alkitabiah adalah bagaikan pelita kosong yang sinarnya buram. Kalau sudah tidak mengerti doktrin terus ditambah lagi tidak memiliki kesaksian hidup yang baik, maka ia seperti lampu yang tak berminyak juga rusak dan kotor. Sebaliknya seorang Kristen yang memiliki kehidupan yang baik dan juga mengerti tentang imannya secara doktrinal, ia bagaikan pelita berminyak yang sinarnya terang benderang menyinari sekelilingnya.

Daniel di Gua Singa, Sadrakh Cs., Dalam Kobaran Api

Ketika kita masih anak Sekolah Minggu, kita mendengar cerita tentang Daniel yang dibuang ke dalam gua singa karena dia tetap melakukan ibadah sholat Yudaisme tiga kali sehari walau itu sudah dilarang undang-undang. Sesuai undang-undang hasil konspirasi maka tak bisa dielakkan bahwa Daniel harus dibuang ke dalam gua singa. Biasanya guru Sekolah Minggu mendramatisir cerita sedemikian rupa sampai anak-anak menahan nafas. Tetapi semuanya menjadi lega ketika cerita berlanjut yang ternyata singanya lebih jinak dari kucing piaraan Daniel.

Cerita tentang Sadrakh, Mesakh dan Abednego lebih seru lagi. Ketika mereka membantah raja Nebukadnezar, bahkan menghina patungnya, sehingga dia memerintahkan agar apinya dipanaskan berkali-kali lipat, namun sehelai pun rambut mereka hangus. Dan atas kejadian itu Nebukadnezar berkata,

"Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya, yang telah menaruh percaya kepada-Nya, dan melanggar titah raja, dan yang menyerahkan tubuh mereka, karena mereka tidak mau memuja dan menyembah allah manapun kecuali Allah mereka. 29 Sebab itu aku mengeluarkan perintah, bahwa setiap orang dari bangsa, suku bangsa atau bahasa manapun ia, yang mengucapkan penghinaan terhadap Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego, akan dipenggal-penggal dan rumahnya akan dirobuhkan menjadi timbunan puing, karena tidak ada allah lain yang dapat melepaskan secara demikian itu." (Dan 3:28-29).

Betapa dahsyatnya mujizat yang disaksikan oleh semua raja dari India sampai Eropa yang berkumpul saat itu, ketika mereka menyaksikan tiga orang dimasukkan ke dalam kobaran api namun sehelai rambut mereka pun tidak terbakar.

Baik Daniel maupun Sadrakh, Mesakh dan Abednego adalah pelita Allah di tengah gelap-gulitanya dunia bahkan bangsa Yahudi

yang telah berpaling kepada Baal meninggalkan Allah mereka. Karena kebejatan bangsa Yahudi di masa raja Manasye, dimana mereka meninggalkan Allah Jehovah untuk mengikuti ilah bangsa lain, maka Allah membiarkan mereka jadi budak, Bait Allah dibiarkan dihancurkan. Nebukadnezar, raja Babel sesungguhnya adalah alat Tuhan, namun dia berpikir bahwa dirinyalah yang hebat sehingga bisa menguasai seluruh dunia.

Demi mengajar kepada Nebukadnezar dan seluruh raja wilayah yang berkumpul, Allah perlu menunjukkan sesungguhnya Nebukadnezar tidak ada arti sedikit pun, dan dalam sedetik ia bisa dimatikan. Allah Jehovah melalui Daniel, Sadrakh, Mesakh dan Abednego, mau menyerukan kepada dunia saat itu bahwa yang punya Bait di Yerusalem memiliki kuasa jauh lebih dari Nebukadnezar, bahkan Nebukadnezar tidak ada bandingannya.

Berita yang ingin disampaikan Allah Jehovah melalui mujizat yang tercatat di kitab Daniel kepada dunia ialah bahwa Allah Jehovah yang disembah oleh bangsa Yahudi yang BaitNya telah dihancurkan oleh Nebukadnezar adalah Allah Pencipta alam semesta yang maha kuasa. Lalu, mengapakah ia tidak dapat membela BaitNya sehingga diruntuhkan oleh Nebukadnezar? Jawabannya sesungguhnya ialah bahwa Sang Jehovah sedang tidak berkenan kepada umatNya, dan sedang menghukum mereka untuk menjadi budak.

Daniel, Sadrakh, Mesakh dan Abednego adalah pelita yang terang-benderang di tengah malam gelap pekat. Karena mereka beriman bahkan bertekad menjaga kesucian hidup mereka, Allah memakai mereka mengoreksi pandangan dunia saat itu yang karena Bait Jehovah telah diruntuhkan mungkin sempat berpikir bahwa ia tidak berkuasa. Tema yang ingin ditinggikan Allah saat itu bukan kebenaran doktrinal melainkan bahwa ia adalah Allah Pencipta alam semesta yang maha kuasa, dan hanya ada satu Allah. Semua bangsa harus tahu bahwa Allah yang disembah oleh keturunan Abraham adalah Allah Pencipta alam semesta, sebaiknya setiap manusia yang berakal budi pergi ke Yerusalem, dapatkan kitab-kitab yang diinspirasi olehNya, bukan berputar-putar di daerah sendiri dan kemudian duduk di bawah pohon Bodhi.

Seharusnya setiap bangsa dan manusia berhikmat dan yang mampu, akan melakukan hal yang dilakukan oleh Sida-sida dari Ethiopia, yang menempuh perjalanan sekitar empat ribuan kilometer, yang bisa memakan waktu setahun, untuk mendapatkan kitab-kitab yang diinspirasi, demi mengenal Allah Pencipta alam semesta, dan beribadah kepadaNya.

Rasul-rasul Semua Mati Syahid

Namun demikian, kecuali Yohanes yang mati di pulau Patmos, semua Rasul mati syahid. Dalam Alkitab *The Thompson Chain-Reference Bible*, halaman 241, ada daftar tentang akhir hidup para Rasul. Di situ tercatat Petrus mati disalibkan dengan kepala sebelah bawah di kota Roma. Dan Bartolomeus bahkan dikuliti hingga mati di Armenia. Rasul Paulus menurut cerita tradisi dipenggal kepalanya karena dia warga negara Roma.

Mengapakah Tuhan tidak menolong para RasulNya seperti Ia pernah menolong Sadrakh, Mesakh dan Abednego? Jawabannya, karena topik yang dijunjung telah berbeda. Pada zaman Daniel, Yerusalem dan khususnya Bait Allah adalah pusat penyembahan Allah Jehovah Sang Pencipta. Semua umat manusia diarahkan pandangan mata mereka ke Yerusalem, itulah sebabnya sejak gedung itu diresmikan oleh Salomo kiblat sholat ke Bait Allah ditetapkan, sehingga setiap kali mereka sholat mereka harus menghadap ke Yerusalem, Bait Allah. Setelah Yohanes muncul, terlebih setelah penolakan dan penyaliban Kristus, Bait Allah dan Yerusalem TIDAK LAGI sebagai pusat ibadah penyembahan kepada Sang Pencipta. Peribadatan telah diubah dari yang Simbolistik, Ritualistik dan Jasmaniah (SRJ) menjadi yang Hakekat, Rohaniah dalam Kebenaran (HRK).

Ibadah yang bersifat Hakekat, Rohaniah dalam Kebenaran (HRK) tidak membutuhkan lokasi sebagai pusat ibadah, juga tidak membutuhkan waktu tertentu untuk ibadah bahkan tidak membutuhkan sikap tubuh tertentu untuk ibadah. Ibadah HRK itu bersifat rohaniah dan dilakukan dengan hati. Semua pertemuan atau acara sesungguhnya tidak boleh disebut ibadah seperti yang dilakukan umat agama lain. Artinya, orang Muslim, Hindu, Budha, mereka semua BERIBADAH pada hari tertentu, sedangkan orang Kristen tidak ada aktivitas atau momen ibadah pada hari tertentu, karena ibadah kekristenan itu dilakukan dengan hati dan terjadi setiap waktu.

Para Rasul bukan memberitakan tentang Allah Jehovah yang BaitNya di Yerusalem, melainkan tentang Jehovah yang datang sebagai Mesias tetapi ditolak umatNya bangsa Yahudi dan disalibkan namun sesudah tiga hari Ia bangkit dan kembali ke Sorga, dan para Rasul adalah saksi mata atas semua itu. Allah Jehovah yang BaitNya di Yerusalem itu sudah dikenal oleh bangsa-bangsa sekeliling Israel, tetapi mengenai kedatanganNya dan pengorbananNya di kayu salib untuk menanggung hukuman dosa umat manusia, ini belum diketahu. Semua bangsa perlu mendengar tentang KABAR BAIK (Injil) bahwa dosa umat manusia telah dihukumkan di kayu salib, ditanggung Sang Juruselamat dan Ia turun ke

alam maut untuk mengumumkan kemenanganNya, melepaskan orang percaya yang di dalam penantian (Sheol), menyelamatkan mereka.

Berita para Rasul berbeda total dari berita yang disampaikan Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Para Rasul mengimani amat sangat dan memberitakan bahwa Yesus yang disalibkan oleh persekongkolan Yahudi dan Romawi, adalah Allah sendiri yang datang menjadi manusia untuk memikul dosa seisi dunia. Setiap orang yang mau bertobat dan percaya bahwa penghukuman pada Sang Mesias itu sesungguhnya adalah penghukuman menggantikan dirinya, maka orang tersebut akan dihitung Allah sebagai orang yang dosanya selesai dihukumkan.

Kebenaran berita yang dibawa oleh para Rasul ini pada saat awal diteguhkan dengan berbagai mujizat, mulai dari mujizat penyembuhan seorang lumpuh di pintu Elok Bait Allah. Sambil bersaksi secara lisan, kesaksian para Rasul diinspirasi ke dalam tulisan agar lestari, akurat dan pasti. Akhirnya para Rasul satu persatu diijinkan menyegel kesaksian mereka dengan darah mereka, bahwa kesaksian mereka sungguh-sungguh benar.

Para Rasul adalah pelita yang terang benderang yang menyinari dunia. Yudaisme sedang dalam kegelapan karena mereka berputar-putar tak bisa keluar dari ibadah ritualistik simbolistik, sedangkan dunia luar Yahudi dipenuhi penyembahan berhala dan aktivitas roh iblis. Betapa sulit untuk meyakinkan orang Yahudi bahwa penyembahan di dalam Bait Allah sudah selesai zamannya/masanya dan kini yang dikehendaki Allah ialah penyembahan yang di dalam roh dan kebenaran. Terlebih sulit lagi untuk meyakinkan non-Yahudi bahwa berhala mereka itu adalah tipu muslihat iblis. Para Rasul berjuang sampai mengorbankan darah mereka untuk meyakinkan orang bahwa kesaksian mereka adalah benar.

Di sisi lain Tuhan di zaman ibadah Hakekat, Rohaniah dalam Kebenaran ini juga tidak lagi menghendaki ibadah tanpa pengertian, melainkan yang didasarkan pada pemahaman akal budi. Itulah sebabnya Tuhan meringkas Taurat dengan menambahkan klausa mengasihi Tuhan Allahmu dengan SEGENAP AKAL Budimu (Mat. 22:37). Mujizat yang terjadi pada awal pelayanan para Rasul hanya untuk meyakinkan orang bahwa para Rasul adalah sungguh pribadi yang diutus oleh Allah yang maha kuasa. Namun, Allah tidak menghendaki iman buta yang tanpa

pengertian. Iman yang didongkrak dengan mujizat sangat cenderung akan jadi iman yang tanpa pengertian yang benar.

Karena menghendaki iman yang dengan pengertian, maka karunia mengadakan mujizat dihentikan, dan firman tertulis dibakukan. Bahkan karunia mengadakan mujizat yang diberikan kepada para Rasul pun juga dihentikan ketika otoritas kerasulan mereka sudah diterima jemaat dan pengajaran iman secara doktrinal jemaat Perjanjian Baru telah berjalan. Timotius sakit tidak dikirim sapu tangan oleh Rasul Paulus, melainkan dianjurkan untuk jangan hanya minum air putih melainkan perlu tambahkan anggur.

Orang yang menjadi Kristen karena mujizat, pemahamannya pasti berbeda dari yang bertobat setelah menerima pengajaran doktrinal. Orang yang kaget karena mujizat biasanya tidak lahir baru karena faktor yang membuat seseorang dilahirkan kembali mutlak perlu pengajaran doktrinal tentang keselamatan yang alkitabiah.

Sadrakh, Mesakh dan Abednego, bahkan Daniel akhirnya mati setelah mereka tua. Mereka telah bertugas dipakai sebagai pelita untuk bersinar pada zaman mereka. Sedangkan para Rasul juga sama sudah mati. Perbedaan cara mati antara kedua kelompok saksi lintas zaman ini ialah para Rasul mati syahid menyegel kesaksian mereka dengan darah mereka. Kita yang mengimani kesaksian dan pengajaran mereka yakin bahwa kita tidak ditipu karena mereka menyegel kesaksian dan pengajaran mereka dengan darah mereka. Inilah tujuan Tuhan membiarkan mereka mengalami banyak penderitaan dan mati syahid, ialah agar mereka bersinar seperti pelita yang ada minyaknya, dan sinar yang mereka pancarkan ialah kesaksian hidup dan pengajaran mereka.

Pahlawan Kebenaran Hangus di Tiang Pembakaran

Ketika John Huss dibakar pada tanggal 6 Juli 1415, satu abad sebelum reformasi Luther, siapapun yang menyaksikan pasti tergetar hatinya. Dia dibakar karena percaya bahwa tidak ada jabatan IMAM lagi, karena setiap orang percaya adalah imam bagi dirinya. Dia juga mengajarkan bahwa yang menyelamatkan itu bukan gereja melainkan iman kepada Yesus Kristus.

Penentang kebenaran biasanya berargumentasi bahwa tidak ada catatan tentang eksistensi Anabaptis, seolah-olah Anabaptis tidak pernah eksis. Tetapi, mereka tak bisa

memungkirkan bahwa sepanjang zaman, gereja Katolik, Orthodox, bahkan Protestan dan Reformer menganiaya dan membunuh orang-orang yang menolak pembaptisan bayi, penggabungan gereja dengan negara dan membangun jabatan imam. Kaum Anabaptis memang tidak memakai merek gereja dan juga tidak ada akte notaris pendirian organisasi gereja mereka. Tetapi sepanjang zaman ada sejumlah orang Kristen yang tidak bisa terima pembaptisan orang yang belum percaya termasuk bayi yang belum percaya. Mereka ini adalah pelita yang menyala terang benderang di tengah kegelapan, terutama saat mereka dibakar hidup-hidup yang pasti disaksikan seisi kota bahkan lebih.

Michael Sattler, dibakar pada tanggal 20 Mei 1527, adalah pemimpin kaum Anabaptis orang pertama yang membakukan pengakuan iman Anabaptis. Salah satu poinnya ialah bahwa Anabaptis tidak melakukan peperangan jasmani melainkan rohani, bukan berperang dengan tombak dan lembing melainkan mengkhobatkan kebenaran.

Karena dia berkhotbah terus dan para pemimpin gereja serta penguasa tidak tahan mendengar khotbahnya, akhirnya mereka memotong lidahnya. Mereka memutuskan untuk mencabik-cabik tubuhnya dengan besi yang dipanaskan hingga membara. Dan akhirnya mereka membakarnya sambil disaksikan oleh khalayak ramai. Tak pelak lagi bahwa itu adalah peristiwa yang diketahui oleh setiap manusia saat itu, dan itu adalah peristiwa seperti sebuah pelita dinyalakan dan sinarnya memancar ke segenap ruangan.

Mengapakah Tuhan menolong Sadrakh, Mesakh dan Abednego sehingga sehelai rambut pun tidak terbakar, namun Ia tidak menolong John Huss dan Michael Sattler? Jawabannya ialah mereka hidup dan bersaksi di zaman yang berbeda. Sadrakh Cs., bersaksi tentang Allah Jehovah yang maha kuasa yang jauh lebih berkuasa dari Nebukadnezar, sedangkan John Huss & Michael Sattler Tuhan tugaskan bagaikan pelita yang menyala di tengah ruangan yang gelap gulita. Sadrakh Cs., melawan raja asing penyembah berhala, sedangkan Huss dan Sattler melawan Kristen palsu yang sesungguhnya di dalam mereka ada iblis, yang Bapa mereka sesungguhnya adalah iblis.

Kekristenan saat itu gelap gulita, mereka melakukan Doa Bapa Kami, padahal Bapa mereka itu iblis. Keberadaan iblis di dalam mereka perlu disingkapkan dengan cara membuka topeng mereka, dan menyinari mereka



Pemenang Lomba Cerdas Cermat Alkitab (Edisi Kids usia 8-14 tahun)

dengan pelita bahkan lampu sorot. Ketika John Huss diberi kesempatan untuk menyangkali pengajarannya, ia berkata bahwa semua pengajarannya BENAR sesuai Alkitab dan telah banyak orang diselamatkan dari dosa mereka. Ketika Sattler dibakar, manusia yang berakal sehat pasti bertanya, apa kesalahannya? Dan manusia berakal budi akan mencari tahu pengajaran yang mereka imani yang menyebabkan mereka rela dibakar hidup-hidup. Di saat orang mencari tahu pengajaran mereka, saat itulah cahaya pelita mereka menembus ke dalam hati nurani orang-orang itu.

Kesimpulan

Setelah membaca artikel ini sampai di sini, sudah bisakah pembaca menyimpulkan, mengapakah Tuhan melepaskan Sadrakh, Mesakh dan Abednego namun Ia membiarkan api berkobar menghanguskan Huss dan Sattler? Jawabannya, agar api yang mem bakar mereka bersinar terang benderang. Setiap orang yang berakal budi sepatutnya bertanya dan sungguh-sungguh mencari tahu jawabannya, pengajaran apakah yang telah menyebabkan manusia berwatak iblis sehingga bertindak sekejap itu, dan pengajaran apakah yang menyebabkan seseorang rela dibakar hidup-hidup?

Ketika setiap hari saya mem-post ke medsos renungan harian cerita biografi para pahlawan kebenaran, ada orang yang berkata, mengapakah selalu mengungkit masa lalu? Mengapakah berusaha memecah belah kekristenan? Teman, kekristenan sekarang ada sekitar 33.000 denominasi, maka hanya orang dungu atau yang abai total (*totally ignorant*), yang tidak menyadari bahwa ada bahkan banyak atau hampir semua denominasi adalah kekristenan sesat yang akan mengantarkan pengikutnya ke Neraka.

Kita harus terus-menerus menyerukan dan menceritakan ulang peristiwa penganiayaan dan pembunuhan terhadap kaum Anabaptis, agar pelita yang pernah mereka nyala tidak padam. Musuh kebenaran, anak cucu penganiaya dan pembunuh tidak akan tahan membaca cerita tentang kebengisan nenek moyang rohani mereka. Padahal sepatutnya jika mereka berhikmat maka mereka akan merenungkan pengajaran gereja mereka yang telah menyebabkan nenek moyang rohani mereka bertubuh manusia tetapi berhati iblis, dan bertobat serta meninggalkan pengajaran itu. Mari kita berdoa untuk mereka. (STG150259).*

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000.-
- Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 50.000.-
- Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 35.000.-
- Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 40.000.-
- Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 40.000.-
- Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 35.000.-
- Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000.-
- Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000.-
- Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000.-
- Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000.-

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Semua Gereja Sama?
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000.-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

- Doktrin Keselamatan Alkitabiah
Tebal: 318 halaman Harga Rp. 85,000
- Doktrin Alkitab Alkitabiah
Tebal: 216 halaman Harga Rp. 70,000
- Doktrin Gereja Alkitabiah
Tebal: 198 halaman Harga Rp. 70,000
- Guru Sekolah Minggu Super
Tebal: 120 halaman Harga Rp. 70,000
- Vitamin Rohani I
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70,000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Vitamin Rohani II
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70,000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70,000 -
- Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Doktrin Yang Benar
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
- Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000.-
- Bundel Pedang Roh - 50 edisi
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000.-
- HUMNOI
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000
- Musik Duniawi dalam Gereja
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- Alkitab dan Evolusi
Tebal 246 halaman Harga Rp 70.000
- Kerajaan yang Dijanjikan
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000

Panti Asuhan Karena Kasih



Jl. Danau Agung 2 No 7 Sunter, Jakut 14350
Tel. (021) 6471-4156 / 6471-7437 / 0812-9672-818
Yayasan Pelaksana Kasih Allah (PEKA)
BCA Sunter Mall A/C 007-36-3131-6
Mandiri Sunter Paradis A/C 120-009-80-80-786



Para mentor dan tim pembuat soal CCA

HATI YANG BAIK atau IMAN YANG BENAR

Kita sedang hidup di dunia yang bebas, dan bukan hanya bebas secara politik dengan sistem pemerintahan demokrasi, bahkan kita juga bebas dalam menulis dan mengirim apa saja dan menonton apa saja di media sosial (medsos). Memang ada negara seperti Korut, China, dan sekarang diikuti oleh Rusia, yang membatasi rakyatnya mengakses dunia luar. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa sekarang sebagian besar manusia di dunia sedang menikmati kebebasan informasi.

Jika menggambarkan dengan dunia sepak bola, Iblis bukan hanya bisa bermain di satu lini tetapi dia bisa bermain di semua lini. Dia memakai para diktator untuk mengontrol media agar pemberitaan kebenaran bisa dikendalikan dan dicegah, sementara di negara demokrasi dia memakai kesempatan kebebasan untuk mengaduk semua pengajaran sehingga semuanya tercampur baur sehingga manusia tidak tahu lagi kebenaran yang sebenar-benarnya. Atau setidaknya manusia dibingungkan dan disulitkan untuk memastikan yang manakah pengajaran yang benar di antara begitu banyak pengajaran yang tentu semuanya berkata punya dia adalah kebenaran.

Inspirasi Kebajikan

Salah satu contoh, Iblis memakai China meluncurkan Tiktok, perusahaan provider yang meluncurkan video-video singkat untuk mempengaruhi dunia. Mengapa saya menuduh iblis? Karena dia memiliki agenda di dalam program itu, bahkan bukan cuma program Tiktok melainkan SELURUH program tontonan di media sosial tidak akan terlepas dari jamahannya. Tanpa menyaring tontonan di media sosial seseorang seperti menyodorkan dirinya untuk di-*brainwashed*.

Kita tahu dari Alkitab, (Wah. 13:11-18) bahwa iblis berambisi mengendalikan dunia sehingga tidak ada yang bisa jual beli tanpa izin dia, dan ia akan memaksa seisi dunia menyembah kepadanya. Dia sedang merancang SATU AGAMA DUNIA (One World Religion) yang dia adalah pimpinan tertinggi bahkan adalah sasaran penyembahan agama dunia itu. Untuk menyatukan semua agama iblis akan menggiring dunia ke satu pemahaman keseragaman iman, yang akan didahului keseragaman ide atau konsep yang tidak mungkin ditolak. Siapapun yang mencoba menolak konsep atau ide pemersatu itu maka orang itu akan berhadapan dengan dunia. Apakah ide pemersatu itu? Yaitu Kasih dan Kebajikan.

Ketika seseorang menyatakan kasih, mengajak orang untuk mengasihi, tidak mungkin bisa ada orang yang menolak,

terutama orang Kristen dan setiap orang yang berakal sehat. Pengajaran Kekristenan sudah dikenal sejak awal adalah pengajaran kasih dan kebaikan. Pengajaran Tuhan, "kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Mat. 22:39) adalah pengajaran yang sangat terkenal. Rasul Paulus mengajarkan agar kita mengalahkan kejahatan dengan kebaikan. Bagaimana mungkin orang Kristen menolak ketika diajak untuk mempraktekkan kasih dan kebaikan? Mustahil!

Iblis yang bermain di lini lain membuat skenario untuk melakukan kejahatan demi iman, membunuh orang demi iman, dan mengajarkan ada pelacuran besar-besaran di "sorga" agar yang kehausan kenikmatan seks sangat menginginkan Sorga demikian walau bagi yang masih punya akal sehat akan menyimpulkan bahwa itu bukan Sorga melainkan pusat pelacuran. Manusia berakal sehat akan menyimpulkan bahwa mustahil orang yang begitu jahat (teroris) bisa berakhir di Sorga, dan mustahil di Sorga bisa ada pesta seks besar-besaran.

Semua orang yang masih ada akal sehat akan ikut setuju bahwa Tuhan itu kasih dan penuh kebajikan serta kebaikan. Pembuat kejahatan demi agama justru akan mencemari agamanya. Walau iblis dasarnya adalah jahat namun dia tahu bahwa pengajarannya adalah jahat dan pengajaran Tuhan itu baik dan penuh kasih. Oleh sebab itu demi kamuflase maka dia akan mengajarkan kasih dan kebaikan semu demi agar diterima dan menyatukan. Ketika iblis mengajarkan kasih dan kebaikan maka korban yang pertama akan terpicat ialah orang Kristen.

Iblis akan memakai orang-orangnya mengajak orang Kristen untuk bersama-sama melakukan aktivitas kasih dan kebaikan. Kemudian mereka akan mengajak orang Kristen melihat kehidupan orang Kristen Tanpa Pertobatan (KTP), terutama mereka yang pergi ke gereja untuk berjudi dengan Tuhan, para korban theologi sukses, yang kehidupannya kacau, dan mengajak untuk menyimpulkan bahwa orang demikian tidak bisa masuk Sorga. Bukankah akan terdengar sangat masuk akal, dan akan mendapat sambutan dari orang Kristen yang tulus dan lugu?

Semua umat agama, termasuk kekristenan, akan diajak untuk meninggalkan doktrin yang akan dituduh sebagai penyebab pertentangan dan pemecah belah, dan bersama-sama mengusung kasih dan kebaikan. Maka ketika saat demikian tiba keadaan umat berbagai agama, termasuk umat Kristen yang tidak lahir baru, sudah matang menerima konsep pemersatu itu. Semua umat agama akan merasa adalah sangat baik juga

semua umat agama bersatu menjunjung pengajaran yang bisa menyatukan semuanya. Maka saat itu akan tinggal segelintir orang Kristen lahir baru yang mengerti doktrin yang paham bahwa kebenaran doktrinal yang menjamin seseorang masuk Sorga bukan kasih dan perbuatan kebaikan, yang tidak terpukau dan tidak tertarik.

Menata Sarana Untuk Penyatuan

Poin yang membedakan satu agama dengan yang lain adalah pengajaran masing-masing. Kita tahu bahwa Tuhan tidak mungkin mengajarkan ajaran yang berbeda-beda, melainkan hanya satu saja. Lalu bagaimanakah bisa muncul begitu banyak agama dan dalam kekristenan bisa muncul begitu banyak denominasi? Siapa lagi jika bukan iblis bermain sehingga muncul banyak agama dan banyak denominasi bahkan bidat-bidat dari kekristenan?

Kemudian iblis bermain lagi dengan menghasut, mendorong yang ajarannya salah yang diilhamkannya untuk bertindak kasar, bahkan brutal, penuh kebengisan, dan haus darah. Akhirnya, terjadi pertentangan, penganiayaan, pembunuhan, daripada berargumentasi dengan tenang untuk mencari kebenaran. Dan inilah yang diharapkan oleh iblis, karena dengan pertentangan yang sedemikian sengit setelah melalui waktu yang lama, maka manusia akan berpikir balik dan semua pihak akan berbalik membenci kekerasan. Saat semua manusia merasa gerah dengan pertentangan dan kekerasan, maka matanglah keadaan yang dinantikan iblis untuk memajukan agenda "kasih" dan "kebaikan" semuanya untuk menyatukan seluruh kekristenan bahkan seluruh agama menjadi satu agama dunia yang menjunjung kasih di bawah kontrolnya.

Tentu sangat sedikit orang Kristen bahkan pemimpin Kristen yang sanggup melihat tipu muslihat iblis secara global dan masif, apalagi melihat pergerakan iblis dalam waktu yang panjang. Penyebabnya sesungguhnya karena kebanyakan orang Kristen tidak lahir baru, sehingga mereka tidak memiliki Roh Kudus di dalam hati mereka dan mereka tidak mencintai kebenaran. Rasul Paulus berkata,

14 Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. 15 Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain. (1Kor.2:14-15)

Lihatlah, kata Paulus hanya manusia rohani yang dapat menilai segala sesuatu, terlebih menilai perkara rohani yaitu pergerakan iblis secara global dan dalam waktu yang panjang. Manusia duniawi tak sanggup melihat pergerakan iblis, dan mereka akan berpikir betapa baiknya jika semua agama bisa disatukan. Dan demi persatuan maka tidak boleh lagi ada agama atau denominasi yang melakukan absolute claim, misalnya Alkitab SATU-SATUNYA Firman Tuhan atau Yesus SATU-SATUNYA Juruselamat. Demi saling menghargai dan menghormati dan tidak menimbulkan pertentangan maka akan diarahkan untuk percaya Alkitab SALAH SATU firman Tuhan dan Yesus SALAH SATU Juruselamat, bahkan yang mengajarkan "kasih" serta "kebaikan" untuk masuk Sorga.

Taktik yang sama juga dilakukan iblis dalam aspek politik. Iblis menghasut pemimpin yang haus kekuasaan untuk menyerang negara lain, untuk merampas wilayah tambahan sehingga terjadi peperangan yang membuat banyak orang berpikir bahwa itu tidak perlu, tidak baik. Akhirnya semua orang akan setuju untuk menyatukan semua negara menjadi satu pemerintahan dunia, dan saat itu tidak akan ada peperangan lagi antar negara. Tentu tidak ada orang yang cukup jeli yang sanggup berpikir bahwa nanti akhirnya iblis akan menempatkan pionnya sebagai pemimpin dunia untuk menentang Allah seperti yang pernah dilakukannya melalui Nimrod.

Ketika semua negara sudah berhasil disatukan, dan terlebih lagi ketika semua agama sudah disatukan menjadi satu agama dunia (One World Religion), maka dia akan mendirikan Bait Iblis, yang tentu startnya akan mengatasnamakan Allah, yaitu Bait Allah, demi mendapatkan dukungan. Tetapi, ketika hal itu akan terjadi, sudah terlebih dulu akan terjadi pengangkatan (Rapture) seperti yang dinubuatkan di 1Tes.4:13-18.13

Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. 14 Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia. 15 Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. 16 Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; 17 sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. 18 Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

Menurut 2Tes.2:3-6, si Setan, Iblis, the big boss (Lucifer) baru bisa menampilkan diri, adalah ketika yang menghalangi disingkirkan dulu. Apakah sesungguhnya yang sanggup menghalangi Lucifer jika Michael si penghulu malaikat saja masih segan terhadapnya? Jawabannya cuma satu yaitu Allah sendiri, Roh Allah yang masih bekerja dan tinggal di hati setiap orang yang lahir baru, adalah penghalang munculnya antikristus. Itulah sebabnya akan terjadi Rapture dulu barulah si Lucifer muncul dan melancarkan programnya, artinya sudah waktunya baginya untuk bertindak.

Seberapa Pentingkah Doktrin?

Siapakah yang akan terangkat (Rapture) sebelum antikristus menguasai dunia? Orang yang akan terangkat yang tidak akan mengalami kesusahan di bawah pemerintahan antikristus yang berhasil menyatukan semua agama dan semua pemerintahan adalah orang yang telah dilahirkan kembali oleh air dan Roh yang memiliki hidup yang baru yang Roh Kudus ada di dalam hatinya.

Bagaimanakah cara seseorang dilahirkan kembali dan ada Roh Kudus di dalam hatinya? Apakah melalui berbuat kasih dan melakukan berbagai perbuatan kebaikan seseorang akan dilahirkan kembali? Sama sekali tidak! Menurut Alkitab seseorang sampai dimeteraikan oleh Roh Kudus hanya melalui percaya.

Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, **ketika kamu percaya**, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. (Ef. 1:13).

Jadi, menurut Alkitab seseorang dilahirkan kembali, atau Roh Kudus memeteraikannya menjadi milik Allah hanya melalui PERCAYA. Tidak ada orang yang dilahirkan kembali melalui perbuatan kasih dan kebaikan dalam bentuk apapun.

8 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, 9 itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. (Efe. 2:8-9).

Sekali lagi, apakah yang membuat seseorang dilahirkan kembali atau lahir barukan di dalam Tuhan? Jawabannya ialah iman atau percaya. Berarti ada sesuatu atau pengajaran tertentu atau doktrin tertentu yang dipercayai atau diimani seseorang yang bisa membuat dia lahir baru. Berarti tanpa pengajaran (doktrin) yang alkitabiah tidak ada orang yang bisa dilahirkan kembali sekalipun dia berbuat kasih membagikan seluruh hartanya untuk orang miskin dan dia menyerahkan dirinya menjadi biarawan/ti. Semua itu akan sia-sia dan tidak membawanya ke Sorga jika dia tidak mempercayai pengajaran tentang keselamatan yang alkitabiah.

Sekarang harapan saya ialah pembaca sudah dapat

memahami betapa penting dan utamanya pengajaran tentang keselamatan, yaitu Injil, yang sungguh Alkitabiah. Dan diharapkan juga bisa paham bahwa pengajaran Injil yang salah akan membuat yang mempercayainya ke Neraka. Dan iblis yang licik sangat tahu akan hal ini sehingga dia berusaha keras membelokkan Injil agar tidak lagi memiliki kekuatan untuk menyelamatkan. Bahkan iblis berusaha agar orang Kristen kehilangan hikmatnya sehingga terbawa oleh umat agama lain dan ikut berpikir bahwa kasih dan perbuatan kebaikan akan membuat mereka ke Sorga.

Banyak orang sulit memahami pemikiran Rasul Paulus, mengapa dia bisa tetap bersukacita ketika ada orang memberitakan Injil dengan hati yang tidak ikhlas.

15 Ada orang yang memberitakan Kristus karena dengki dan perselisihan, tetapi ada pula yang memberitakan-Nya dengan maksud baik. 16 Mereka ini memberitakan Kristus karena kasih, sebab mereka tahu, bahwa aku ada di sini untuk membela Injil, 17 tetapi yang lain karena kepentingan sendiri dan dengan maksud yang tidak ikhlas, sangkanya dengan demikian mereka memperberat bebaku dalam penjara. 18 Tetapi tidak mengapa, sebab bagaimanapun juga, Kristus diberitakan, baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur. Tentang hal itu aku bersukacita. Dan aku akan tetap bersukacita, (Fil.1:15-18)

Mari memahami Rasul Paulus, misalnya ada dua orang, satu hatinya TIDAK tulus tetapi Injil yang diberitakan BENAR, sedangkan yang satu lagi hatinya TULUS tetapi injilnya SALAH. Orang yang manakah yang bisa menyelamatkan orang? Jawaban yang benar ialah orang yang memberitakan Injil yang benar walau dengan hati yang tidak tulus. Sedangkan yang hatinya tulus namun injilnya salah, orang ini akan mengirim pengikutnya ke Neraka dengan ketulusan hatinya. Tentu kondisi ideal ialah dengan hati yang tulus dan penuh kasih memberitakan Injil yang benar.

Sudahkah pembaca sanggup melihat betapa pentingnya Injil yang benar, betapa pentingnya pengajaran (doktrin) yang alkitabiah? Tanpa doktrin keselamatan yang alkitabiah tidak ada orang yang akan tiba di Sorga. Kasih dan perbuatan baik akan membuat manusia terlihat baik namun tidak membuatnya ke Sorga. Kami melihat dengan sangat jelas usaha iblis melalui medsos, YouTube, Facebook, washapp, Instagram Dll., untuk membodohi dunia bahwa manusia akan masuk Sorga dengan perbuatan kasih dan kebaikan.

bersambung ke hal 10



Murid dan Guru PKBM GEC (Graphe Education Center)

MEREKA BERIBADAH

Orang muda zaman sekarang tidak tahu bahwa tiga puluhan tahun lalu orang Kristen tidak berkata bahwa hari Minggu kami BERIBADAH, melainkan kami berkumpul atau kami kebaktian. Di papan nama gereja, atau lembaran warta, biasanya ditulis ACARA KEBAKTIAN, bukan acara ibadah.

Ibadah Ritualistik

Semua sistem penyembahan iblis selalu bersifat ritualistik, dan biasanya ditambah dengan kemenyan dan jampi-jampi, juga ada berbagai minyak, air, yang dipakai sebagai media dan lain sebagainya. Kebanyakan agama dunia juga memakai ibadah ritualistik, mereka menciptakan berbagai prosesi, berbagai jubah, dan berbagai topi, berbagai selempang, ada yang juga memakai kemenyan, air suci dan sebagainya.

Mereka membangun gedung/rumah khusus untuk ibadah, dan menentukan hari untuk datang beribadah, serta menetapkan jam ibadah. Bahkan ada banyak agama yang menetapkan sehari sekian kali beribadah. Di luar jam atau aktivitas itu mereka TIDAK BERIBADAH. Mereka beribadah satu hari sekian kali, dan di luar jam atau aktivitas itu mereka tidak beribadah.

Yudaisme yang dibangun sejak di gunung Sinai dengan kemah kudus, adalah sistem ibadah yang bersifat Ritualistik, Simbolistik dan Jasmaniah. Selain ibadah yang dipusatkan di Kemah Kudus yang pada zaman Salomo menjadi Bait Kudus, tiap hari mereka harus beribadah tiga kali dengan sujud menyembah menghadap ke Bait Kudus yang di Yerusalem.

Agama Islam sesungguhnya hampir sama dengan agama Yahudi atau Yudaisme, yaitu ibadah Simbolistik, Ritualistik dan Jasmaniah. Mereka pergi ke Mekkah untuk ibadah Ritualistik, Simbolistik dan Jasmaniah. Mereka ada acara lempar iblis pakai batu kerikil, dan lain sebagainya.

Tentu agama lain seperti Hindu dan Budha lebih bersifat ritualistik lagi. Anda bisa mengamati sendiri yang mereka lakukan di Kuil, Pura, dan di Vihara. Semua bentuk ibadah mereka bersifat Ritualistik Simbolistik.

Ibadah Kekristenan Alkitabiah

Kekristenan adalah perkembangan dari Yudaisme yang Ritualistik, Simbolistik dan Jasmaniah menjadi yang Hakekat, Rohaniah dalam Kebenaran. Hal yang sangat disayangkan terhadap orang Yahudi ialah ketidakpahaman mereka terhadap TUJUAN

dan MAKSUD ibadah Simbolistik dan Ritualistik yang diperintahkan di kitab PL. Bahkan Rasul Paulus PERNAH tidak memahaminya, sampai akhirnya Tuhan Yesus "mengetuk" kepalanya sehingga ia jatuh dari kuda, buta tiga hari untuk merenung, dan akhirnya dia mengerti.

2Kor.3:14 Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya.

Rasul Paulus akhirnya mengerti bahwa semua rangkaian ibadah Simbolistik Ritualistik PL itu hanya BAYANGAN dan wujudnya ialah Kristus Yesus. Oleh sebab itu orang Yahudi yang menolak Yesus mustahil bisa memahami tujuan dan maksud semua ibadah PL.

Kol.2:16-17 16 Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; 17 semuanya ini hanyalah BAYANGAN dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus.

Rasul Paulus memahami setelah kedatangan Sang Mesias, yaitu Yesus, maka seluruh ibadah Simbolistik, Ritualistik dan Jasmaniah PL (Yudaisme) selesai tugasnya. Kekristenan memasuki tahap ibadah hakekat dalam roh dan kebenaran, artinya secara rohaniah dan mementingkan kebenaran, atau beribadah dengan hati dan pikiran yang jernih. Maka itu Tuhan katakan,

Mat 22:37: "Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu."

Ibadah ritual hampir tidak memakai akal budi, pokoknya ikuti saja prosesi ritualnya jangan banyak bertanya. Jangan bertanya bagaimana air itu bisa kudus, jangan bertanya bagaimana iblis bisa takut dilempar dengan kerikil, pokoknya lakukan ritualnya, dan jangan bertanya. Tetapi, kekristenan telah memasuki ibadah dengan akal budi, maka semua yang dilakukan harus dimengerti, harus banyak bertanya, mengapa berbuat begitu dan mengapa berbuat begini.

Kekristenan yang alkitabiah tahu bahwa sekarang ibadah kekristenan tidak

lagi terikat pada tempat (gedung/gunung), tidak terikat pada waktu (artinya setiap saat) dan juga tidak bersifat Jasmaniah (tidak mementingkan kesucian hari, melainkan kesucian hati). Kekristenan tidak memerlukan gedung atau rumah ibadah, dan tidak ada waktu tertentu untuk ibadah, dan kesucian yang harus dijaga itu bukan kesucian badan melainkan kesucian hati, maka itu boleh memakan apa saja yang berguna.

Kekristenan alkitabiah tidak ada acara ritual, tidak ada upacara yang harus diikuti, dan tidak ada prosesi ibadah simbolistik ritualistik. Kekristenan alkitabiah hanya BERKUMPUL berjemaat pada waktu yang disepakati bersama. Tidak ada keharusan buat acara pada hari Minggu, atau hari apapun. Ingat, melihat hari Minggu sebagai pengganti hari Sabat adalah kesalahan bahkan kesesatan. Kekristenan alkitabiah tidak ada hari tertentu yang disanjung, semua hari sama, tidak ada hari yang istimewa.

Pengaruh Agama Lain

Bagi orang Kristen yang agak berumur akan lebih gampang melihat pergeseran konsep kekristenan yang sedang terjadi. Ini bukan kebetulan, melainkan termasuk dalam rancangan antikristus dalam rangka menyatukan semua agama menjadi satu agama dunia (One World Religion) yang nanti akan berada di bawah kendalinya.

Karena kekristenan telah dirusak fondasinya dari dalam melalui gerakan yang tidak suka doktrin dan tidak suka belajar, dan para pemimpin yang hanya mengandalkan KHARISMA, mereka membeli titel, membeli jabatan, akhirnya fondasi kekristenan keropos. Betapa banyak pemimpin Kristen yang mementingkan titel dari sekolah yang terakreditasi padahal sudah rahasia umum bahwa sekolah itu tidak bermutu, bahkan ada yang tidak belajar sama sekali. Mereka membeli gelar dengan cara tersembunyi melalui menyumbang pembangunan gedung dan berbagai modus lain.

Akhirnya mereka tidak tahu bahwa kekristenan itu berbeda dari Yudaisme dan dari semua agama Ritualistik Simbolistik Jasmaniah lain. Mereka tidak tahu bahwa ibadah kekristenan itu beda total dari semua sistem ibadah agama lain bahkan dari Yudaisme. Kekristenan tidak ada acara ritual melainkan hanya kumpul bersama mempelajari tulisan para nabi & rasul yang diinspirasi yaitu PL & PB.

Lihatlah, belakangan banyak orang Kristen menyebut acara kekristenan dengan sebutan ibadah. Mereka bertanya, hari

Minggu kalian beribadah jam berapa? Kalau dijawab jam 09.00, maka itu artinya mereka yang menjawab pada saat jam 08:00 tidak dalam posisi ibadah. Padahal ibadah kekristenan itu SEPANJANG WAKTU (*all the time*). Pemakaian kata ibadah yang belakangan ini marak jelas disebabkan dari pengaruh agama lain dan itu karena pihak Kristen tidak paham kebenaran ibadah kekristenan yang sudah bersifat hakekat, rohaniah dalam Kebenaran, sehingga terpengaruh.

Mari kita amati bersama, tidak lama lagi akan ada yang naik ke panggung kemudian berteriak *Assalamualaikum* atau *Amitaba*. Sekarang mereka berteriak *Shalom*, yang sesungguhnya adalah karena terpengaruh konsep Islam, yang semakin Arab akan terkesan semakin rohani, maka ketika mereka menjadi murtadin mereka bingung di Kristen mesti teriak apa? Ya, mereka teriak *Shalom* saja, karena mereka berpikir bahwa di kekristenan ada konsep semakin Yahudi akan terkesan semakin rohani.

Tiga puluhan tahun lalu pemimpin Kristen naik ke panggung berkata SELAMAT PAGI, tidak ada yang teriak *SHALOM*. Dan orang Kristen yang belum terpengaruh agama lain tidak berkata hari Minggu kami beribadah jam 09.00. Mereka berkata kami berkumpul kebaktian jam 09.00, berbeda dari umat agama lain yang

pergi ke rumah ibadah untuk beribadah. Orang Kristen alkitabiah tahu bahwa ibadah kekristenan itu sepanjang waktu atau seluruh waktu.

Kesimpulan

Semua agama di dunia pasti akan disatukan menjadi satu agama dunia (*One World Religion*), hal ini lebih pasti dari besok matahari masih tetap terbit, karena telah dinubuatkan. Untuk menyatukan semua agama maka agama yang memakai logika harus dikikis karena umat agama yang memakai akal budi akan sulit disatukan. Lalu bagaimana cara mengurangi kadar pemakaian akal budi dalam kekristenan? Iblis akan mendorong orang Kristen untuk meninggalkan cara beriman yang memakai akal budi, dan menggiringnya masuk ke dalam "dunia roh", padahal ini perdukunan bajak nama Yesus. Sebagian didorong semakin mementingkan upacara ritual karena dengan upacara ritual maka pemakaian akal budi akan dikikis. Sebagian lagi dituntun dengan theologi atau filsafat yang tidak masuk akal misalnya menjunjung tinggi kedaulatan Allah sampai menyimpulkan Dia menetapkan semua kejahatan di bumi.

Sebelum gong penyatuan yang dipaksakan oleh otoritas penguasa dibunyikan, antikristus akan lakukan pendahuluannya dulu yaitu penyatuan istilah-istilah, ya semua umat agama BERIBADAH, Kristen

juga harus pakai istilah IBADAH. Jangan keras kepala, jangan mau beda sendiri, pakai istilah kebaktian, berkumpul, kamu akan terdengar aneh. Sebelum teriak *Assalamualaikum*, ya teriak dulu *Shalom*, jangan beda sendiri.

Iblis akan menuntun untuk lakukan ibadah Simbolistik, Ritualistik dan Jasmaniah, seperti Rabu Abu, Kamis Putih, Jumat Agung dan berbagai upacara ritual. Dan usulkan di daerah Anda didirikan patung Yesus, katakan itu cuma simbol. Padahal dulu di gunung Sinai maksud orang Yahudi lembu emas itu juga sekedar simbol. Tahukah Anda tiga puluhan tahun lalu patung Yesus itu hanya ada di kota Rio de Janeiro, Brasil? Sekarang semua orang "Kristen" berlomba membuat "lembu emas" dan dipasang di atas bukit, dan orang "Kristen" di bawah bersorak-sorai.

Mari, Kristen yang masih siuman, yang akal sehat masih jalan, kita bersama-sama mengamati, momen penyatuan semua agama akan segera tiba. Harapan dan doa saya ialah agar Anda tidak terhanyut atau tidak terkikis oleh program antikristus. Anda perlu membaca artikel-artikel yang alkitabiah, bahkan Anda sangat memerlukan gereja atau kumpulan orang Kristen alkitabiah, agar imanmu yang alkitabiah bisa terpelihara.



Block Class 2 hari di Mamuju



Seminar sehari penuh di POLDA Sulawesi Barat



Block Class 2 hari di Manado



Diundang debat di GIKKI Manado



Seminar sehari penuh di KODIM Manado



Kebaktian Pembukaan Semester dan Wisuda GITS ke 26



Para wisudawan/ti beserta dengan dosen GITS

sambungan dari hal 7

Kesimpulan

Kekristenan, denominasi gereja, bahkan gereja lokal yang tidak memiliki doktrin yang alkitabiah, itu seperti pelita yang tidak ada minyaknya. Pelita demikian tidak bisa berfungsi menerangi kegelapan sekelilingnya. Gereja demikian akan terjebak rutinitas, tiap minggu hanya menyelenggarakan "ibadah" dengan khotbah nasihat untuk hidup baik, melakukan kebaikan, tetapi jemaat gagal melakukan kebaikan karena tidak lahir baru. Mengapa tidak lahir baru? Karena tidak memiliki doktrin keselamatan yang alkitabiah yang bisa membuat jemaatnya lahir baru. Dan

lebih parah lagi bahkan Gembalanya yang tiap minggu berkhotbah juga tidak lahir baru.

Lahir baru memerlukan pengajaran yang alkitabiah. Gereja yang benar yang bertujuan menyelamatkan manusia berdosa akan menekankan doktrin karena orang berdosa diselamatkan melalui doktrin bukan melalui kasih dan perbuatan kebaikan. Kasih dan perbuatan kebaikan itu sesuatu yang otomatis akan terbit dari orang Kristen yang lahir baru. Mengiringi pemberitaan Injil yang alkitabiah dengan kasih dan perbuatan baik akan seperti sepatu yang sepasang atau rel kereta yang sepasang. Tetapi, seperti prinsip Rasul Paulus, Injil yang

benar lebih utama karena sekalipun diberitakan oleh orang yang dengki, Injil yang benar masih bisa menyelamatkan orang yang mempercayainya. Amatilah gereja Anda, jadilah cerdas dan berhikmat, apakah gerejamu seperti pelita yang tidak berminyak? Engkau harus mendapatkan gereja yang seperti pelita yang berminyak.*

HALO NUSANTARA ...



Suasana kebaktian GBIA BEREA Teluk Dalam



Suasana kebaktian GBIA BEREA Teluk Dalam



GBIA Jayaguna



GBIA Kerit Hiliwosi



GBIA Immanuel



GBIA Anugerah Singkawang



GBIA Ana Baptis (Pateh)



GBIA Omega (Pamulang)



GBIA Kasih Karunia

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali		
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Timur	0812-9142-0372
Ev. Edaman Harefa	Jakarta Timur	0823-1256-3070
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Gl Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119
Ev. Faozan	Citra Maja Raya - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Akonius	Tj Burung - Tangerang	0857-1027-7291
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0899-4636-037
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-8001-2284
Ev. Samuel Simbolon	Cirebon	0813-2070-0255
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Pieter Augusta	Bandung	0812-1835-722
Gbl. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-5978-3665
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033
Pulau Sumatera & Sekitar		
Gbl. Joko H. R.	Candipuro - Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718
Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0852-3098-9212
Ev. Sahata Sitompul	Pekanbaru - Riau	0821-2406-8064
Ev. Yosep Patrick Laia	Pekanbaru - Riau	0813-7393-8081
Ev. Simon Eko Simamora	Pekanbaru - Riau	0812-6847-1740
Ev. Phin Fo	Bangka Belitung	0813-8540-4277
Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Diusman Laia	Medan - Sumut	0813-5038-9513
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0821-6515-6246
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Teluk Dalam - Nias Selatan	0813-8539-2281
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177
Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-8558-7569

Jawaban Edisi Lalu

1. Eutikhus; 2. Jangan menoleh ke belakang; 3. Tomas; 4. 10 hari

Pemenang Quiz Edisi 112

1. Awni Diah Utami; 2. Irvhan C. A.; 3. Murti Kristianti

Pulau Kalimantan		
Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak - Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh - Kalbar	0852-4538-5776
Ev. Serman Ajan	Nanga Pinoh - Kalbar	0812-5086-3934
Gbl. Irwanto	Singkawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang - Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0815-7307-7230
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Nahman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0821-5125-9093
Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0857-8270-6945
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Pulau Sulawesi		
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0821-9133-2004
Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506
Ev. Anggi Utama Gaffar	Toraja	0813-8399-9606
Ev. Darmawan Dachi	Tahuna - Sanger	0852-7575-8578
Ev. Juan Thomas Rupilu	MOA - Maluku Barat Daya	0811-3853-314
NTT & Papua		
Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0812-3837-8608
Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3601-5954
Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558
Ev. Barnabas	Jayapura - Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514
Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113

Quiz

1. Siapakah pasangan suami istri yang meninggal pada hari yang sama karena bersekolong menipu Tuhan melalui persembahan?

2. Siapakah suami kedua dari Rut?

3. Di kota manakah Yesus diurapi oleh seorang perempuan dengan minyak wangi yang sangat mahal?

4. Kepada siapa Yesus pertama kali menampakkan diri-Nya?

5. Siapakah nama istri Daud yang dia nikahi setelah menjadi janda?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal **20 Desember 2022**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

Adalah acara GBIA Graphe dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di chanel youtube GBIA Graphe.

EPISODE

Eps 1 : Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen

Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember

Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah

Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

UNTUK KALANGAN SENDIRI



GRAPHE

YouTube Facebook Instagram GBIA Graphe

Spotify Mutiara Kebenaran

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7

Sunter Agung, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540

Website: www.graphe-ministry.org